**KASUS PENGEBOMAN TIGA GEREJA DISURABAYA DITINJAU DARI
TEORI HATI NURANI SESAT DAN NILAI MORAL**

Dr. A. W. Dewantara, S. S., M.Hum

Oleh :

Nama: Novia Puspaningrum

NIM : 51416053

Prodi : Manajemen B

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN

2018

ABSTRAK

Indonesia kembali digegerkan dengan peristiwa pengeboman tiga gereja di Surabaya. Hal ini tentunya membuat masyarakat khawatir akibat maraknya aksi pengeboman. Pengeboman merupakan salah satu bentuk dari tindakan pembunuhan yang di rencanakan. Kasus pembunuhan dapat terjadi dengan berbagai motif di berbagai kalangan masyarakat dengan alasan melampiaskan semua dendamnya sampai dengan alasan untuk membela kebenaran. Tujuan dari paper ini adalah untuk mengetahui kasus pengeboman tiga gereja katolik di Surabaya ditinjau dari sudut pandang teori hati nurani sesat dan nilai moral dalam materi filsafat moral.

Kata kunci : Pengeboman, Hati Nurani Sesat, Nilai Moral

A. PENDAHULUAN

Buruknya suatu moral manusia yang dapat mengakibatkan berbagai tindak kejahatan seperti tindakan pembunuhan yang dilakukan secara sengaja dan dilakukan dengan berbagai alasan. Orang yang tidak bermoral baik maka orang tersebut akan cenderung melakukan tindakan yang tidak logis seperti kejahatan, kekerasan, dan tindak kriminal lainnya yang dilakukan dengan sesama manusia. Orang berani bertindak seperti itu karena mereka tidak memiliki moral yang baik, hati nurani yang baik, dan tidak memiliki etika yang baik untuk ditanamkan di diri mereka sehingga mereka berani melakukan tindakan kejahatan.

Banyaknya kasus pembunuhan diberbagai negara yang diakibatkan dari unsur ketidak sengaja maupun dari unsur kesengajaan. Kasus pembunuhan dapat terjadi dengan berbagai motif di berbagai kalangan masyarakat dengan alasan melampiaskan semua dendamnya sampai dengan alasan untuk membela kebenaran. Seperti contohnya diluarnegeri banyak terjadi sebuah kasus pembunuhan seperti pengeboman sebuah daerah yang dilakukan oleh ISIS dengan alasan, yang mereka anggap untuk membela kebenaran dan menjalankan sebuah misi yaitu berdakwah di jalan agama yang benar. Sedangkan didalam agama manapun tidak ada ajaran yang memperbolehkan saling menyakiti sesama manusia dan tidak diperbolehkan melakukan pembunuhan antar manusia bahkan antar umat beragama bahkan itu dilakukan dengan unsur kesengajaan untuk membunuh sesama manusia dan itu dapat mengakibatkan kematian.

Hal tersebut juga terjadi di Indonesia yaitu maraknya kasus pembunuhan saat ini. Kasus pembunuhan ini banyak terjadi dikarenakan sebuah dendam dan pembenaran yang mengatasnamakan agama. Bahkan kasus pembunuhan terjadi dikarenakan sebuah misi untuk pembelaan agama yang dianggap benar oleh mereka. Seperti dinegara-negara yang terjadi sebuah pengeboman yang dilakukan oleh ISIS secara sengaja dan memakan korban banyak. Dan di Indonesia juga banyak terjadi pengeboman diberbagai daerah yang ada di Indonesia dan juga banyak memakan korban, hal tersebut dilakukan oleh para teroris dan juga ada beberapa anggota dari ISIS mereka ingin melakukan sebuah proses berdakwah

dan berjihat di jalan kebenaran. Dimana ajaran tersebut dianggap benar oleh mereka.

Baru-baru ini Indonesia dihebohkan lagi dengan terjadinya sebuah aksi pengeboman atau bom bunuh diri yang terjadi di daerah Surabaya tepatnya di tiga gereja. Diakibatkan dari aksi seorang teroris dengan membawa anggota keluarganya untuk melakukan sebuah aksi pengeboman di tiga gereja di Surabaya. Pengeboman tersebut juga banyak memakan korban. Kasus tersebut masuk dalam sebuah kasus pembunuhan yang dilakukan dengan unsur kesengajaan.

Hal tersebut selaras dengan teori hati nurani sesat karena dikasus pengeboman di tiga gereja ini jelas membuktikan bahwa para pelaku bom bunuh diri ini sudah melakukan pembunuhan secara sengaja. Dibuktikan bahwa para pelaku bom bunuh diri itu mendatangi gereja dan mereka ingin masuk kedalam gereja namun mereka dihalang oleh satpam yang ada di gereja akhirnya pelaku bom bunuh diri meletuskan bom yang ada di dirinya dengan memeluk sang satpam yang menghalangi pelaku tersebut. Jelas bahwa hati nurani para pelaku bom bunuh diri di tiga gereja tersebut masuk kedalam teori hati nurani sesat. Pelaku bom bunuh diri di tiga gereja di Surabaya ini beranggotakan satu keluarga yaitu sepasang suami istri dan dua anak perempuan serta dua anak laki-laki. Sepasang suami istri pelaku bom bunuh diri ini memiliki hati nurani sesat mereka telah mendoktrin anak-anaknya untuk berani melakukan sesuatu yang masuk kedalam tindakan pembunuhan berencana.

Kasus ini tidak selaras dengan teori nilai moral karena dengan adanya bom bunuh diri di tiga gereja di Surabaya ini mengakibatkan suatu kejadian yang tidak memiliki nilai moral yang baik. Karena mereka bertindak kejahatan yaitu melakukan pembunuhan yang berencana dengan mendataangi tiga gereja Kristen di Surabaya dan melakukan aksi pengeboman dan hal tersebut jelas membuktikan bahwa mereka itu tidak memiliki nilai moral yang baik. Mereka juga tega melibatkan anak-anaknya yang seharusnya mereka didik dengan hal-hal yang baik bukan mendoktrin untuk melakukan kejahatan yang mengakibatkan mereka tumbuh dengan kepribadian buruk tidak memiliki nilai moral baik.

B. PEMBEHASAN

Terjadi suatu ledakan dari aksi bom bunuh diri 13 Mei 2018 di tiga Gereja yaitu Gereja Kristen Indonesia Jalan Diponegoro, Gereja Santa Maria Ngagel, dan Gereja Pantekosta di Jalan Arjuno. Terjadinya ledakan bom bunuh diri diakibatkan dari keluarga yang diduga sebagai teroris yang memiliki motif untuk berjihad namun diduga ada motif lain di aksi mereka yang ingin balas dendam karena kepala JAD mereka telah ditahan dimarko Brimob dan ada dugaan lain juga bahwa mereka telah mendapat perintah dari ISIS sentral untuk segera melakukan tindakan. Namun yang jelas alasan mereka dan para teroris lainnya yang telah melakukan bom bunuh diri diberbagai daerah khususnya Indonesia dikarenakan mereka mati dalam berjihad itu menurut pemikiran mereka aksi bom bunuh diri merupakan hal yang baik. Padahal aksi yang mereka lakukan itu merupakan aksi yang dapat memecah belahkan bangsa.

Para pelaku aksi bom bunuh diri ditiga gereja di Surabaya itu mengakibatkan beberapa orang mengalami luka-luka dan beberapa ada yang meninggal bahkan yang meninggal itu keadaan tubuhnya hancur serta terpisah-pisah karena terkena ledakan tersebut. Para pelaku itu apa tidak memikirkan akibat dari yang mereka lakukan dan apa mereka tidak memiliki hati nurani yang hanya memikirkan kepentingan pribadinya yaitu ingin berjihad namun berjihad yang mereka lakukan itu dapat memecah belahkan bangsa serta dapat melukai bahkan membunuh sesama manusia.

Pelaku bom bunuh diri disalah satu gereja Katolik Indonesia yang berada di jalan Diponegoro Surabaya itu adalah seorang wanita dengan membawa anak dua dan membawa tas besar. Mereka ingin masuk kedalam GKI tepatnya di ruang kebaktian namun mereka tidak dapat masuk karena mereka ditahan dan dilarang masuk oleh satpam yang menjaga pintu masuk kemudian wanita dengan dua anak perempuan beserta tasnya kemudian meledakkan dirinya di depan GKI itu dengan posisi memeluk satpam GKI tersebut. Wanita dengan dua anak perempuan itu diduga mati ditempat. Tindakan wanita dengan dua anak perempuan itu memiliki hati nurani yang sesat karena mereka tega membawa dua anak perempuan yang masih kecil itu.

Pasangan suami istri itu tega melibatkan anak-anaknya bahkan anak-anaknya itu telah didoktrin sejak kecil dengan melarang anak-anaknya bermain diluar rumah dan bergaul dengan orang-orang yang dilingkungan rumahnya. Dan orang tuanya tiap hari selalu melihatkan anak-anaknya dengan video tentang berjihad mau ndak mau anak-anaknya itu melihat dan menjdai tumbuh didalam diri mereka untuk melakukan jihad tersebut dengan mengikuti orang tuannya yaitu melakukan pengeboman aksi tersebut mengakibatkan rusaknya sebuah nilai moral dari anak kecil tersebut dan mereka menjadi memiliki hati nurani sesat karena didalam buku Filsafat Moral karangan DR.Agustinus W. Dewantara, S. S., M. HUM (hal;21) mengatakan bahwa “hati nurani sesat (the erroneous conscience). Dari mana soal ini terjadi? Dari keyakinan bahwa hati nurani itu suara Tuhan. Soalnya: aakah jika demikian tidak dapat sesat? Tetapi dilain pihak, dalam kenyataan ada kesesatan hati nurani. Bagaimana kesesatan hati nurani dipahami dalam realitas kehidupan manusia? Hidup manusia itu amat dinamis”. Jelas dikatakan bahwa anak-anak dari pasangan seorang pelaku aksi bom bunuh diri ini memiliki hati nurani sesat karena mereka tumbuh menjadi anak yang tidak memiliki moral yang disebabkan dari orang tuannya yang selalu mendoktrin mereka.

Kapolri ungkapkan motif dari aksi bom bunuh diri ditiga gereja di Surabaya ini disebabkan karena balas dendam. Suami dari wanita dengan empat anak yang telah melakukan aksi bom bunuh diri tersebut adalah ketua dari JAD (Jamaah Ansarud Tauhid) pusat Surabaya. ISIS merupakan pusat dari kelompok JAD yang tersebar di daerah Indonesia. Para anggota JAD itu didoktrin dan ditanamkan pemahaman untuk berjihan.

C. PENUTUP

Dari pembahasan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa seorang manusia haruslah memiliki bekal hati nurani yang baik. Karena semakin berkembangnya zaman semakin besar pula pengaruhnya baik positif maupun negatif. Maka seorang manusia harus memiliki bekal akal budi yang baik agar mampu membedakan baik buruk suatu tindakan.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan dari orang lain maka manusia harus menjalin hubungan yang baik pula dengan menghargai sesama manusia. Menghargai sesama manusia dengan menerima perbedaan, saling mengingatkan satu dengan yang lain, tidak mendiskriminasi kaum minoritas, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, Wisnu Agustinus. 2017. Filsafat Moral. Daerah Istimewa Yogyakarta: penerbit PT Kanisius. ISSN: 978-979-21-529-1

Dewantara, A. Kasus Loli Candy's Ditinjau Dari Etika Dan Teori Hati Nurani.

Dewantara, A. (2017). Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia).

Rahayu, A., & Dewantara, A. (2018). Studi Kasus Eksekusi Mati Tki Indonesia (Tuti Tursilawati) Ditinjau Dari Teori Tindakan Manusia, Tatanan Moral Subjektif, Dan Tatanan Moral Objektif.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44097913>

<https://news.detik.com/berita/4019604/terungkap-ini-motif-serangan-bom-surabaya-sidoarjo>

<http://belitung.tribunnews.com/2018/05/15/terungkap-cara-keji-orangtua-bomber-surabaya-doktrin-anak-soal-terorisme-dan-tak-sekolah>